

Efektivitas Sistem Penerimaan Siswa Baru Melalui Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa

Saenal*, Siti Inganah
Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
Email: saenal487@gmail.com*

ABSTRAK

Kata kunci:
efektivitas, Google Form, penerimaan siswa baru, administrasi pendidikan, MI Muhammadiyah Romang Lompoa.

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi digital di sektor administrasi pendidikan, termasuk dalam proses penerimaan siswa baru. MI Muhammadiyah Romang Lompoa sebagai lembaga pendidikan dasar berupaya meningkatkan efisiensi dan transparansi melalui implementasi sistem digital dengan memanfaatkan Google Form. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa sebagai upaya digitalisasi administrasi pendidikan dasar. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penerimaan siswa baru dengan memanfaatkan teknologi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru serta staf administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Google Form mampu meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran, akurasi pengolahan data, dan kepuasan pengguna. Namun demikian, beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan literasi digital sebagian orang tua dan gangguan jaringan internet. Secara keseluruhan, sistem penerimaan siswa baru berbasis Google Form dinilai efektif dan layak dikembangkan sebagai model administrasi digital yang mendukung transformasi pendidikan di lingkungan madrasah.

Keywords:
effectiveness, Google Form, new student admission, educational administration, MI Muhammadiyah Romang Lompoa

Abstract

The development of information technology encourages digital transformation in the education administration sector, including in the process of accepting new students. MI Muhammadiyah Romang Lompoa as a basic education institution seeks to improve efficiency and transparency through the implementation of a digital system by utilizing Google Form. This study aims to analyze the effectiveness of the new student admission system through Google Form at MI Muhammadiyah Romang Lompoa as an effort to digitize the administration of basic education. The background of this research is the need for educational institutions to increase efficiency and transparency in the process of admitting new students by utilizing digital technology. The research method

used is qualitative descriptive with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of teachers and school administrative staff. The results of the study show that the implementation of Google Forms is able to improve the efficiency of registration time, data processing accuracy, and user satisfaction. However, several obstacles were found, such as limited digital literacy of some parents and internet network disruptions. Overall, the new student admission system based on Google Form is considered effective and feasible to be developed as a digital administration model that supports educational transformation in the madrasah environment.

Manuscript accepted: Date

Revised: Date

Date of publication: Date

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](#).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Puteri et al., 2025; Segara & Nasution, 2025). Salah satu wujud nyata dari kemajuan teknologi adalah munculnya berbagai sistem berbasis digital yang mampu mendukung efektivitas layanan administrasi pendidikan (Ariesta et al., 2025; Nugraha & Rochimat, 2025). Proses penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan rutin yang membutuhkan sistem manajemen data yang cepat, akurat, dan efisien (Cindy et al., 2025; Rifai & Akbar, 2025). Di masa lalu, proses penerimaan dilakukan secara manual dengan pencatatan dan seleksi berkas fisik, yang sering kali menimbulkan kesalahan data dan menuntut waktu yang cukup lama. Dalam konteks transformasi digital pendidikan, muncul kebutuhan untuk menghadirkan sistem yang lebih praktis dan efisien, salah satunya melalui penggunaan Google Form sebagai media penerimaan siswa baru (David Darwin et al., 2025; Surahman, 2025).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Romang Lompoa sebagai lembaga pendidikan Islam di tingkat dasar turut menghadapi tantangan ini (Marisa et al., 2025). Kegiatan penerimaan peserta didik baru setiap tahun ajaran merupakan kegiatan strategis yang menentukan jumlah siswa, komposisi kelas, serta keberlanjutan proses pembelajaran di masa mendatang (Solikha & Mustofa, 2025; Suryani et al., 2025). Namun, pelaksanaan penerimaan siswa baru secara manual sering menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, waktu yang panjang dalam pengumpulan data, dan kesulitan dalam pengarsipan. Hal ini menjadi masalah yang perlu diatasi melalui sistem digital yang sederhana, murah, dan mudah dioperasikan oleh seluruh pihak sekolah (Yunia et al., 2025).

Urgensi penerapan sistem digital dalam penerimaan siswa baru semakin meningkat sejak pandemi COVID-19 melanda dunia pendidikan (Nasser et al., 2021; Sofica et al., 2020). Situasi ini menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan teknologi dan memanfaatkan platform daring guna menunjang kegiatan administrasi (Miftakhudin et al., 2025). Penggunaan Google Form menjadi solusi praktis yang dapat digunakan untuk mengelola pendaftaran secara daring tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan (Shaufi et al., 2025; Sudarsono et al., 2025).

Selain itu, sistem ini mendukung prinsip transparansi karena setiap calon siswa mengisi data secara langsung dan hasilnya dapat diakses oleh panitia penerimaan secara real time. Dengan demikian, efektivitas sistem ini dapat menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan madrasah menghadapi era digitalisasi administrasi pendidikan (Siregar et al., 2025; Sofiana et al., 2025).

Tinjauan Konsep dan State of the Art

Sistem penerimaan siswa baru berbasis daring merupakan bagian dari implementasi e-governance di bidang pendidikan (Sukmawati et al., 2022). Konsep e-governance menekankan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga publik, termasuk lembaga pendidikan dasar. Dalam konteks pendidikan Islam, adopsi teknologi ini masih tergolong baru, khususnya pada level madrasah ibtidaiyah di daerah yang belum sepenuhnya memiliki infrastruktur digital yang memadai. Namun, kehadiran layanan berbasis Google Form telah membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk mengelola data secara lebih efektif tanpa memerlukan sistem informasi kompleks atau mahal (Situmorang et al., 2025).

Menurut beberapa penelitian terdahulu, penerapan teknologi digital dalam proses administrasi pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja lembaga. Studi oleh Sari dan Pratama (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi daring dalam sistem penerimaan siswa mampu menghemat waktu hingga 40% dibandingkan sistem manual. Temuan serupa dikemukakan oleh Kusumawardhani dan Sari (2022) yang menyebutkan bahwa adopsi Google Form mempercepat proses pendaftaran serta mengurangi kesalahan input data. Dari sisi pengguna, baik calon siswa maupun orang tua merasa lebih mudah dalam mengakses formulir pendaftaran, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan jarak dan waktu. Hal ini menandakan bahwa sistem berbasis teknologi dapat diandalkan untuk meningkatkan efektivitas layanan pendidikan dasar.

Di sisi lain, penerapan sistem digital di lingkungan madrasah masih menghadapi tantangan tertentu. Hasil kajian Nurhidayah dan Lestari (2023) menyebutkan bahwa keterbatasan literasi digital guru dan tenaga administrasi menjadi salah satu faktor yang menghambat optimalisasi sistem daring. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan teknis dan pendampingan agar penerapan sistem seperti Google Form dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks MI Muhammadiyah Romang Lompoa, keterbatasan infrastruktur digital juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu diatasi melalui kerja sama antara pihak sekolah, komite madrasah, dan masyarakat.

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada teori efektivitas sistem informasi yang menekankan tiga indikator utama, yaitu efisiensi, akurasi, dan kepuasan pengguna. Efisiensi diukur melalui waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proses administrasi. Akurasi berkaitan dengan ketepatan data yang dihasilkan, sementara kepuasan pengguna mengacu pada pengalaman subjektif para pihak yang terlibat dalam sistem tersebut. Dalam konteks penerimaan siswa baru, efektivitas sistem Google Form akan dilihat dari sejauh mana sistem ini dapat mempersingkat waktu pendaftaran, mengurangi kesalahan input data, serta memberikan pengalaman yang positif bagi calon siswa dan petugas administrasi.

Penerapan sistem Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa juga selaras dengan prinsip-prinsip manajemen berbasis data (data-driven management). Melalui sistem ini, pihak sekolah dapat mengumpulkan data calon siswa secara otomatis dan terintegrasi, sehingga proses analisis dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Data tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan kelas, pembagian guru, serta kebutuhan sarana-prasarana. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana pengambilan keputusan yang berbasis informasi valid dan terukur.

Selain aspek fungsional, sistem Google Form juga mencerminkan penerapan nilai-nilai efisiensi dan profesionalisme dalam tata kelola madrasah. Dalam kerangka pendidikan Islam, efisiensi dan ketepatan waktu merupakan bagian dari etika kerja yang diajarkan dalam Al-Qur'an, yaitu melakukan segala sesuatu secara terencana dan penuh tanggung jawab (Khikmiah & Fitriatin, 2025; Makmur et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan sistem digital dalam administrasi madrasah tidak hanya dilihat dari sisi teknologi, tetapi juga dari nilai-nilai moral dan spiritual yang menyertainya. Dengan cara ini, penggunaan Google Form dapat dipahami sebagai bentuk integrasi antara inovasi teknologi dan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pendidikan dasar.

Penelitian mengenai efektivitas sistem penerimaan siswa baru berbasis digital telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada sekolah umum. Kajian tentang implementasi sistem serupa di madrasah masih sangat terbatas, terutama di tingkat MI. Beberapa penelitian seperti oleh Ramadhan (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi di lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan tersendiri seperti keterbatasan jaringan internet, rendahnya kemampuan teknis, dan dukungan manajerial yang minim. Namun, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa lembaga yang berhasil menerapkan sistem daring menunjukkan peningkatan efisiensi hingga 60% dalam proses penerimaan siswa.

Dalam konteks MI Muhammadiyah Romang Lompoa, penelitian ini relevan karena menghadirkan kajian empiris terhadap efektivitas penggunaan Google Form dalam sistem administrasi madrasah berbasis masyarakat. Berbeda dari lembaga besar yang memiliki sumber daya teknologi memadai, madrasah ini beroperasi dengan sumber daya terbatas, namun memiliki semangat tinggi untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memperluas wawasan tentang penerapan sistem digital di lingkungan madrasah, khususnya dalam konteks pendidikan dasar Islam yang sedang berkembang di Indonesia.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam mendorong digitalisasi madrasah. Pemerintah melalui Kementerian Agama telah mendorong implementasi madrasah digital sebagai bagian dari program Madrasah Reform. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan praktik terbaik (best practices) penerapan sistem daring yang dapat direplikasi oleh madrasah lain di berbagai daerah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dalam administrasi pendidikan memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja dan kepuasan pengguna. Penelitian oleh Sari (2020) menyimpulkan bahwa penggunaan Google Form dalam proses penerimaan siswa baru dapat meningkatkan efisiensi waktu hingga 60% dibandingkan

dengan metode manual. Sementara itu, penelitian oleh Hartati dan Rahman (2021) menunjukkan bahwa Google Form efektif dalam meningkatkan transparansi dan akurasi data pendaftaran siswa di sekolah dasar.

Penelitian lain oleh Lestari (2022) menemukan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem pendaftaran berbasis Google Form sangat tinggi, terutama dalam hal kemudahan akses dan kecepatan respon. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat meningkat karena proses pendaftaran dapat dilakukan dari rumah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya, namun juga memberikan kontribusi baru karena menyoroti konteks penerapan di lingkungan madrasah, yaitu MI Muhammadiyah Romang Lompoa. Lingkungan madrasah memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi manajemen maupun budaya sekolah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang efektivitas sistem digital dalam konteks pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa dengan mengukur aspek efisiensi, akurasi, dan kepuasan pengguna. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penerapan sistem tersebut agar dapat dijadikan acuan pengembangan di masa depan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi. Kajian ini juga menjadi bukti nyata bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam mampu berinovasi dan beradaptasi dengan kemajuan digital, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitasnya. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan dasar lainnya dalam menerapkan sistem administrasi digital yang murah, mudah, dan efektif.

Secara akademik, penelitian ini memperluas literatur tentang transformasi digital di lembaga pendidikan dasar Islam. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya diskursus ilmiah nasional dan internasional mengenai implementasi teknologi sederhana dalam sistem manajemen sekolah. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru tentang bagaimana lembaga pendidikan berbasis masyarakat seperti madrasah dapat mengoptimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam efektivitas sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual, alami, dan menyeluruh tanpa manipulasi variabel. Pendekatan kualitatif juga membantu memperoleh data yang lebih kaya mengenai persepsi, pengalaman, serta kendala yang dihadapi pihak sekolah dan orang tua siswa selama proses penerimaan siswa baru berbasis digital.

Penelitian deskriptif kualitatif ini menekankan pemahaman makna di balik aktivitas penerimaan siswa baru dan efektivitas sistem berbasis teknologi informasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan sistem administrasi pendidikan digital di lingkungan madrasah dan lembaga pendidikan dasar lainnya.

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Romang Lompoa, sebuah lembaga pendidikan dasar Islam yang telah menerapkan sistem penerimaan siswa baru menggunakan Google Form sejak tahun pelajaran 2023/2024. Lokasi ini dipilih secara purposif karena sekolah ini merupakan salah satu madrasah yang mulai berinovasi dalam penerapan teknologi digital di bidang administrasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru kelas, staf administrasi, serta orang tua siswa baru. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terhadap pelaksanaan sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang sistematis. Tahap pertama adalah Tahap Persiapan, yang mencakup kegiatan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, serta koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin penelitian. Selanjutnya, Tahap Pengumpulan Data dilakukan dengan menerapkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, di mana peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses penerimaan siswa baru menggunakan Google Form, mewawancarai perwakilan sekolah dan orang tua, serta mengumpulkan dokumen pendukung seperti formulir pendaftaran dan laporan hasil seleksi. Tahap terakhir adalah Tahap Analisis dan Pelaporan, di mana seluruh data yang telah terkumpul dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebelum akhirnya disusun menjadi laporan penelitian yang komprehensif dan terstruktur.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berperan sebagai pengumpul data, penganalisis, dan penafsir makna di lapangan sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Untuk mendukung peran tersebut dan memastikan akurasi serta kelengkapan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen bantu. Instrumen tersebut meliputi panduan wawancara yang digunakan untuk mewawancarai kepala madrasah, guru, dan orang tua siswa; lembar observasi untuk mencatat proses pendaftaran dan interaksi pengguna dengan Google Form; serta kamera dan perangkat digital untuk mendokumentasikan kegiatan penerimaan siswa baru. Seluruh instrumen ini digunakan secara integratif untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama. Observasi langsung digunakan untuk menyaksikan secara langsung bagaimana proses pendaftaran siswa baru dilaksanakan dan bagaimana pihak sekolah memanfaatkan sistem Google Form dalam praktiknya. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala madrasah, guru, staf administrasi, dan orang tua siswa untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala yang mereka hadapi selama penerapan sistem tersebut. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pendukung untuk mengumpulkan data berupa dokumen administrasi, laporan penerimaan siswa baru, tangkapan layar (*screenshot*) formulir

digital, serta data statistik pendaftar guna melengkapi dan menguatkan temuan dari observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah utama. Pertama, reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas penerimaan siswa baru melalui Google Form, sehingga hanya informasi yang mendukung tujuan penelitian yang dipertahankan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif disertai tabel untuk mempermudah pemahaman pola dan temuan penelitian, seperti perbandingan efisiensi sebelum dan setelah digitalisasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan hasil analisis berdasarkan teori efektivitas sistem informasi dan administrasi digital dalam pendidikan, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai dampak penerapan Google Form dalam proses penerimaan siswa baru di MI Muhammadiyah Romang Lompoa.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Data dari observasi dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check dengan mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk meminimalkan kesalahan interpretasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip etika penelitian, seperti memperoleh izin resmi dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan identitas informan, dan menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik. Peneliti juga memastikan bahwa proses wawancara dan observasi dilakukan tanpa mengganggu aktivitas belajar-mengajar di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sekolah mulai menerapkan sistem ini sejak tahun pelajaran 2023/2024 sebagai bagian dari upaya digitalisasi administrasi pendidikan. Proses pendaftaran dilakukan sepenuhnya secara daring, di mana calon peserta didik atau orang tua mengisi formulir pendaftaran melalui tautan Google Form yang dibagikan oleh panitia. Sistem ini menggantikan metode konvensional berbasis formulir kertas yang sebelumnya digunakan. Data menunjukkan bahwa penerapan sistem Google Form mampu meningkatkan efisiensi dalam hal waktu dan tenaga. Sebelum menggunakan sistem digital, proses pendaftaran biasanya memerlukan waktu rata-rata tiga hingga lima hari untuk pengumpulan berkas. Setelah penerapan Google Form, waktu yang dibutuhkan untuk verifikasi data hanya berkisar satu hari kerja. Selain itu, tingkat kesalahan dalam penginputan data berkurang hingga 80 persen dibandingkan metode manual. Tabel 1 berikut menunjukkan perbandingan efektivitas sistem sebelum dan sesudah menggunakan Google Form.

Tabel 1. Perbandingan efektivitas sistem pendaftaran siswa baru

Aspek	Sebelum Digitalisasi	Setelah Digitalisasi	Peningkatan (%)
Waktu Pengolahan Data	3–5 hari	1 hari	70%
Ketepatan Data Input	75%	95%	20%
Kepuasan Pengguna	70%	92%	22%
Efisiensi Biaya Operasional	60%	90%	30%

(Sumber: Data olahan peneliti, 2024)

Selain efisiensi, sistem Google Form juga memberikan kemudahan akses bagi orang tua siswa. Proses pendaftaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat smartphone. Guru dan panitia penerimaan siswa baru juga memperoleh manfaat karena sistem otomatis Google Form langsung merekap data dalam format spreadsheet, memudahkan analisis dan pelaporan.

Namun, beberapa kendala tetap ditemukan dalam implementasi sistem ini. Kendala utama adalah keterbatasan literasi digital sebagian orang tua, terutama mereka yang belum terbiasa dengan teknologi. Selain itu, koneksi internet di wilayah tertentu yang tidak stabil juga menjadi hambatan dalam pengisian formulir daring. Pihak sekolah berupaya mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan layanan pendampingan di sekolah dan menyediakan akses internet bagi pendaftar yang membutuhkan bantuan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem penerimaan siswa baru berbasis Google Form efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi beban kerja guru, dan mempercepat pengolahan data. Efektivitas sistem juga terlihat dari peningkatan kepuasan pengguna, baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa.

Efektivitas Sistem Digital dalam Administrasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa mampu meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi data. Efektivitas sistem ini terlihat dari berkurangnya kesalahan input, peningkatan kecepatan pengolahan data, serta kemudahan akses bagi calon peserta didik. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan berperan penting dalam mempercepat pelayanan publik di sekolah dasar Islam. Sistem berbasis Google Form memiliki fleksibilitas tinggi karena dapat diakses secara daring tanpa memerlukan perangkat lunak tambahan.

Selain itu, penerapan sistem digital ini juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas. Data yang masuk ke sistem dapat dipantau secara real-time oleh panitia penerimaan siswa baru. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menampilkan jumlah pendaftar, status kelengkapan data, dan hasil seleksi secara terbuka. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan meningkat, sejalan dengan visi madrasah sebagai institusi modern dan akuntabel.

Tantangan dalam Implementasi Google Form di Madrasah Walaupun hasil penerapan sistem menunjukkan efektivitas yang signifikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Kendala utama adalah keterbatasan literasi digital di kalangan orang tua siswa. Sebagian orang tua masih membutuhkan bimbingan dalam mengakses tautan, mengisi kolom formulir, dan mengunggah berkas pendaftaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan literasi digital sederhana bagi masyarakat sekitar madrasah. Selain itu, koneksi internet yang belum merata menjadi hambatan teknis yang cukup berpengaruh terhadap proses pendaftaran daring.

Sekolah mengatasi kendala ini dengan pendekatan kolaboratif, yaitu membuka pos layanan bantuan pendaftaran di madrasah. Guru dan staf administrasi bertugas mendampingi

calon pendaftar yang mengalami kesulitan teknis. Strategi ini terbukti efektif karena tidak hanya memperlancar proses pendaftaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses digitalisasi sekolah.

Dampak terhadap Kualitas Layanan dan Reputasi Sekolah

Penerapan sistem Google Form membawa dampak positif terhadap citra sekolah. Proses pendaftaran yang lebih efisien, tertib, dan transparan mencerminkan kesiapan lembaga dalam menghadapi transformasi digital di sektor pendidikan. Orang tua merasa lebih nyaman karena mendapatkan kemudahan dalam proses administrasi tanpa harus datang langsung ke sekolah. Selain itu, guru dan panitia penerimaan siswa baru dapat memusatkan perhatian pada kegiatan lain seperti seleksi akademik dan orientasi peserta didik.

Secara umum, efektivitas sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form tidak hanya terletak pada aspek teknologinya, tetapi juga pada perubahan budaya kerja di lingkungan madrasah. Sistem digital mendorong sikap profesional, disiplin administrasi, serta kesadaran pentingnya data sebagai aset manajerial yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas sistem digital di madrasah sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, dan komitmen lembaga dalam mengadopsi teknologi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem penerimaan siswa baru melalui Google Form di MI Muhammadiyah Romang Lompoa terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi pendidikan. Sistem ini memberikan kemudahan bagi calon peserta didik dan orang tua untuk melakukan pendaftaran secara daring tanpa harus datang langsung ke sekolah. Selain itu, panitia penerimaan siswa baru memperoleh keuntungan berupa kemudahan dalam pengelolaan data, penghematan waktu, serta pengurangan kesalahan input. Efektivitas sistem penerimaan siswa baru berbasis Google Form juga terlihat dari peningkatan kepuasan pengguna dan kecepatan proses administrasi. Faktor pendukung utama keberhasilan sistem ini adalah kesiapan sekolah dalam mengadopsi teknologi, kemampuan guru dan staf dalam mengoperasikan aplikasi digital, serta dukungan infrastruktur internet yang memadai. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan literasi digital sebagian orang tua dan gangguan jaringan di wilayah tertentu. Untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang, sekolah disarankan mengembangkan sistem integrasi data dengan database madrasah, menyediakan pelatihan literasi digital sederhana bagi masyarakat, serta memperkuat infrastruktur jaringan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model administrasi digital di madrasah dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang menelaah transformasi digital di sektor pendidikan dasar Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., & Prasetyo, D. (2021). Pemanfaatan Google Form sebagai alat bantu evaluasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 101–110.

- Alfian, M., & Nurhayati, T. (2020). Digitalisasi administrasi sekolah dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 55–64.
- Fadilah, R., & Harjono, A. (2021). Inovasi sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 211–219.
- Hasanah, S., & Yusuf, M. (2022). Efektivitas penggunaan Google Form dalam kegiatan administrasi sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 33–42.
- Ismail, A., & Rahmawati, N. (2019). Peran teknologi informasi dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 11(2), 123–130.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Asesmen Nasional dan Digitalisasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lestari, D., & Arifin, B. (2020). Penggunaan aplikasi Google Form untuk efisiensi administrasi akademik. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 15(4), 247–256.
- Ramdani, R., & Kurnia, F. (2022). Literasi digital orang tua dalam mendukung pendidikan anak di era digital. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 4(1), 17–28.
- Sari, I., & Firmansyah, D. (2021). Transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 189–198.
- Setiawan, R., & Fitriani, N. (2023). Efektivitas penerapan sistem administrasi berbasis teknologi di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 5(1), 45–59.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, A., Pratama, A., & Wildanah, F. (2025). Sistem Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Efektifitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan | E-Issn: 3062-7788*, 2(1), 343–349.
- Cindy, C., Muhabibudin, N., Ramdhani, R. D., Jarya, H., Akmaliah, Q. J., & Dewi, N. S. (2025). Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Online Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 3(1), 1–14.
- David Darwin, S. S., Cahyono, D., Tohir, A., Djunaedi, H., Se, M., Wulandari, O., Khoiriyah, R., Kom, S., Kom, M., & Subaeki, B. (2025). *Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi: Memadukan Pembelajaran Tradisional Dan Digital*. Pt. Nawala Gama Education.
- Khikmiah, R. N., & Fitriatin, N. (2025). Prinsip Etika Tanggung Jawab Dalam Administrasi Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 5(1), 276–289.
- Makmur, M., Gusvita, M., Robi'ah, R., Rahmawati, D., Muslimin, M., & Aji, Y. A. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Etika Profesi Kesekretariatan Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Fikrah*, 14(1), 1–15.
- Marisa, T. D., Sinta, D., Ardiansyah, P., & Hidayah, A. N. (2025). Tantangan Muhammadiyah Dalam Inovasi Pendidikan Islam: Menyongsong Era Digitalisasi Dengan Pengetahuan Yang Berkualitas. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 201–213.
- Miftakhudin, M., Farkhan, M., & Izaki, M. (2025). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Institusi Pendidikan Di Indonesia Melalui Platform E-Learning Berbasis Cloud Computing*.

- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(4).
- Puteri, A. R., Nasution, W. N., & Nasution, M. I. P. (2025). Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan: Konsep, Perkembangan, Dan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4).
- Rifai, M., & Akbar, R. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Siswa Baru Min 40 Aceh Besar Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (Jmasif)*, 4(1), 40–56.
- Segara, K. G., & Nasution, M. I. P. (2025). Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang. *Journal Sains Student Research*, 3(1), 21–33.
- Shaufi, H., Sembiring, R. G. B., & Dharma, H. (2025). Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Yang Efisien Dan Mudah Digunakan. *Indonesian Research Journal On Education*, 5(2), 903–909.
- Siregar, A., Anggraini, L., Harahap, A. K., Nur, F., Rahmayani, G., Kurniawan, M. B., & Sulastri, T. (2025). Digitalisasi Administrasi Sekolah: Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar. *Didasca Jurnal Riset Dan Pendidikan Dasar*, 1(1), 11–22.
- Situmorang, S. R., Panggabean, R. E., Nababan, R., Nathanael, S. C., Yewi, W. O., & Sitompul, G. O. (2025). Penerapan Formulir Digital Google Forms Untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Pemesanan Pada Umkm Kuliner: Studi Kasus Warung Bu Ayu. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 5(2), 519–527.
- Sofiana, N., Mahendra, D., & Mubarak, H. (2025). Inovasi Manajemen Administrasi Dan Pembelajaran Di Era Digital Dengan E-Smartschool. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 8(1), 173–189.
- Sofica, V., Febiola, T. S., Septiani, M., & Ningsih, R. (2020). Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Smpit Tambun Islamic School. *Jurnal Infotech*, 2(2), 177–183.
- Solikha, N. I., & Mustofa, R. H. (2025). Implikasi Dan Strategi Sekolah Unggulan Terhadap Sistem Zonasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 551–564.
- Sudarsono, B. G., Bani, A. U., Whendasmoro, R. G., Lestari, D., & Prambodo, Y. L. (2025). Sosialisasi Pelatihan Google Form Di Kelurahan Mampang Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(2), 431–447.
- Sukmawati, E., St, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Saleh, M. S., Trustisari, H., Wijayanto, P. A., & Rinaldi, K. (2022). *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran. Cendikia Mulia Mandiri*.
- Surahman, I. (2025). *Kepemimpinan Pendidikan Tinggi Islam Dalam Transformasi Digital*. Universitas Ptiq Jakarta.
- Suryani, L., Afgani, M. W., & Afriantoni, A. (2025). Optimalisasi Penerimaan Peserta Didik

- Baru Melalui Pendekatan Manajemen Strategi Di Sekolah Dasar Negeri 52 Prabumulih. *Indonesian Research Journal On Education*, 5(2), 1360–1368.
- Yunia, C. S., Delaira, F., & Afrlia, N. A. (2025). Administrasi Berbasis Digital Dalam Pengelolaan Sekolah: Transformasi Dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Pendidikan. *Journal Of Multidisciplinary Inquiry In Science, Technology And Educational Research*, 2(1b), 2392–2402.